

**PEMBINAAN AGAMA ISLAM PADA  
GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) DI  
PANTI KARYA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Tesis**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Gelar *Magister Agama* (S.2)**

**Program Studi: Magister Ilmu Agama Islam  
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam**



**Diajukan oleh:  
Eli  
NIM. 20081010102**

**Kepada:**

**PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

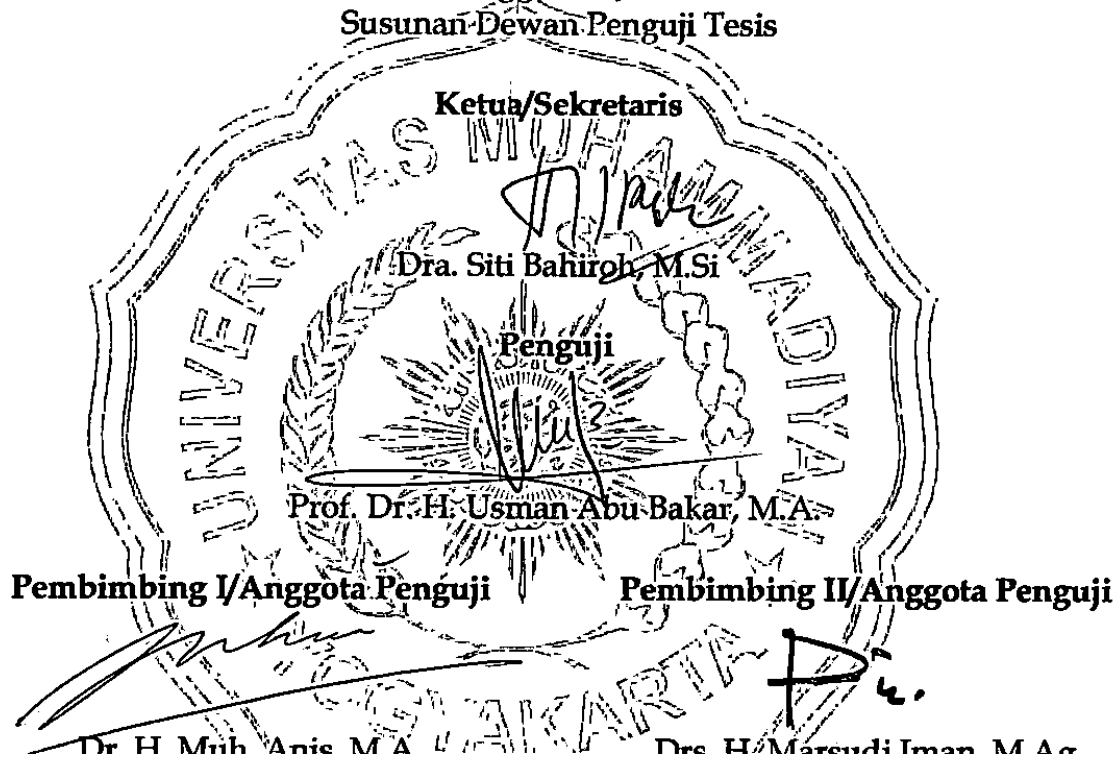
**Tesis**

**PEMBINAAN AGAMA ISLAM PADA GELANDANGAN DAN  
PENGEMIS (GEPENG) DI PANTI KARYA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun  
oleh:

**Eli**  
NIM. 20081010102

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Pada tanggal 15 Juni 2010  
Susunan Dewan Penguji Tesis



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eli

NIM : 20081010102

Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Mei 2010

Yang Menyatakan,



Eli

NIM. 20081010102

Dr. H. Muh. Anis, M.A.  
Dosen Program Pascasarjana  
Magister Ilmu Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 4 eksemplar  
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.  
Ketua Program Magister Studi Islam  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Eli yang berjudul "Pembinaan Agama Islam pada Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) di Panti Karya Daerah Istimewa Yogyakarta" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2010

Pembimbing I



Dr. H. Muh. Anis, M.A.

Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag  
Dosen Program Pascasarjana  
Magister Ilmu Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Lamp. : 4 eksemplar  
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.  
Ketua Program Magister Studi Islam  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Eli yang berjudul "Pembinaan Agama Islam pada Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) di Panti Karya Daerah Istimewa Yogyakarta" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2010

Pembimbing II



Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag

## ABSTRAK

Gelandangan dan pengemis merupakan pemandangan biasa yang dapat ditemui pada wilayah urban. Keberadaan gelandangan dan pengemis, sebenarnya merupakan tanggungjawab semua pihak, dalam menanganinya diperlukan kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat. Sebagai warga negara, mereka mempunyai hak hidup yang layak Mereka memerlukan bantuan baik moril maupun materil. Disini penulis melihat bahwa menarik sekali untuk diulas bagaimana pembinaan Agama Islam yang dilakukan Panti Karya Yogyakarta terhadap warga binaannya yaitu para gelandangan dan pengemis.

Penelitian ini berupaya untuk mengungkap bagaimana materi pembinaan Agama Islam pada gelandangan dan pengemis di Panti Karya Yogyakarta serta bagaimana pelaksanaan pembinaan Agama Islam pada gelandangan dan pengemis di Panti Karya Daerah Istimewa serta hasil dari pembinaan tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah ; (1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data. (2) Display data yaitu penyajian data, dan (3) Verivikasi yaitu penarikan kesimpulan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah warga binaan Panti Karya Yogyakarta, para pembina Agama Islam dan pengurus Panti yang dianggap lebih tahu terhadap data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa Berkaitan dengan pembinaan Agama Islam pada gelandangan dan pengemis di Panti Karya Yogyakarta adalah; (1) Pembinaan dilakukan melalui kegiatan rutin amaliyah shalat wajib maupun sunah, do'a dan dzikir bersama, belajar membaca al Quran, tadarrus al Quran, ceramah agama, dan praktek ibadah lainnya. (2) Mengingat situasi dan kondisi warga binaan yang berada di Panti Karya Yogyakarta adalah mereka yang mempunyai penyakit gangguan mental atau psikotik, maka dalam memberikan bimbingan Agama Islam pembina memerlukan keahlian khusus dalam penyampaian materi tersebut. Disamping memberikan materi keislaman, pembina mempunyai peran dan tanggung jawab dalam upaya penyembuhan mental mereka. Oleh karena itu pembina dalam pelaksanaan pembinaan Agama Islam sering menggunakan metode dialog dengan empat mata yaitu dengan cara mendatangi mereka satu persatu. Adapun dalam penyampaian materi ibadah pembina menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. (3) Secara umum hasil dari pembinaan Agama Islam pada warga binaan Panti Karya Yogyakarta sudah baik untuk ukuran para penyandang penyakit jiwa atau psikotik tetapi belum maksimal, hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor internnya adalah karena keadaan mereka sendiri yaitu mental atau keadaan jiwanya yang belum pulih seperti orang sehat pada umumnya, dan faktor eksternnya adalah faktor yang berasal dari luar diri warga binaan itu sendiri, diantaranya adalah:

- a. Tidak adanya pembimbing yang ahli dalam menangani warga binaan para penyandang psikotik yaitu seorang psikolog.
- b. Tidak adanya psikiater yang menangani dalam upaya penyembuhan warga binaan.

c. Kurangnya pengalaman para pembina dalam membimbing dan membina warga binaan

## ABSTRACT

Vagrants and beggars are common scenes in the urban areas. The existence of vagrants and beggars is actually, the responsibility of government and society, it takes a coordination between them to handle it. As citizens, vagrants and beggars have the rights of proper living. They need help, either the moral one or the material one. Here, the author saw that it was very interesting to analyze how the Islamic Religious Training conducted by Pantia Karya Yogyakarta was done to the trainees, who were vagrants beggars.

This study was aimed to analyze the material of Islamic Religious training to vagrants and beggars in Pantia Karya Yogyakarta, the implementation of Islamic Religious Training to vagrants and beggars in Pantia Karya Yogyakarta, and also the result of the training. In this study, the author used qualitative approach with the data analysis methodes are: 1) Data reduction, the selection process, attention centration to simplify, abstract, and transform the data. 2) Data display, the data presentation, and 3) Verification, the making of conclusion. The data sources in this study were the trainees of Pantia Karya Yogyakarta who were considered to know more about the data needed by author.

This study concluded that the Islamic Religious Training to vagrants and beggars in Pantia karya Yogyakarta was : 1) Done by routine amaliyah activities of obligatory pray and additional pray, praying and dzikir together, learning Al quran, tadarrus, religious lectures, and other practices of ibadah. 2) Considering the situation and condition of the trainees in Pantia Karya Yogyakarta were the ones who had mentall illness or pyschotic, therefor the trainers needed special skills to provide Islamic Religious Training materials, Besides giving Islamic materials, trainers had role and responsibility in the effort of healing the trainees mental. Therefor, on the implementation of Islamic Religious Training, trainers often used dialogue method, which was done individually, coming to the trainee, one by one. In the other hand,, trainers used demonstration and lecture method in priving the ibadah materials. 3) Generally, the result of Islamic Religious Training in Pantia Karya Yogyakarta was good enough to the people who suffered from mentall illness or psychotic, but it wasn't maximal yet and extern factors. The intern one was the trainees, mental condition, which hasn't fully recovered yet like normal people in general, and the extern factors were factors came from outside the trainees, which were:

- a) The absences of trainer who was expert in handling the psychotic trainees a psychologist.
- b) The absences of psychiatrist handling the healing efforts to the trainees.
- c) The trainers lack of experience in guiding and training the psychotic

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي هدانا لهذا وما كنا لنهتدي لولا ان هدانا الله اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله الصلاة والسلام رسول الله وعلي اله واصحابه ومن تبعه الي يوم القيمة

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah serta 'inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, guna memenuhi tugas dan salah satu persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya kepada jalan yang lurus dan kepada keluarga serta para sahabatnya yang diridhoi oleh Allah SWT.

Atas selesainya tesis ini selesai pulalah tugas peneliti sebagai mahasiswa Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, karena tesis ini merupakan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Magister Agama di universitas yang tercinta ini. Tidak lupa peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan, motivasi dan saran serta kemudahan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan balasan yang setimpal dan menerima atas segala kebajikannya, terutama kepada:

1. Dr. H. Muh. Anis sebagai pembimbing I yang telah sudi meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis sampai penulisan tesis ini selesai



2. Drs. H. Marsudi Iman, M. Ag sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan-arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Drs. Helman Fakhry, MM sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
4. Para pengurus Panti Karya Yogyakarta khususnya para pembimbing Agama Islam yang telah memberikan informasi-informasi tentang data-data yang peneliti perlukan.
5. Istri dan anak-anakku tercinta yang selalu memberikan dorongan dan motivasi atas terselesaikannya tesis ini .
6. Semua pihak yang peneliti tdak dapat menyebutkannya satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan disebabkan oleh keterbatasan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun kiranya sudi untuk diajukan demi kesempurnaan penelitian ini pada tahap-tahap selanjutnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2010

Peneliti



ELI

NPM. 20081010102

## MOTTO

الذين امنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله

الا بذكر الله تطمئن القلوب

(الرعد : ٢٨ )

*Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka merasa tenang dengan berdzikir  
kepada Allah.*

*Inaghlal Dzikir kepada Allah itu akan menenangkan hati*

## DAFTAR TABEL

TABEL I KEADAAN WARGA BINAAN.....	45
TABEL II KEADAAN BANGUNAN GEDUNG.....	49
TABEL III KEADAAN SAANA PENDUKUNG	50

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I PROSES ANALIASA DATA.....	36
GAMBAR II SUSUNAN ORGANISASI.....	47
GAMBAR III POT A PENANGANAN WARGA BINA ANI	66

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Pembinaan Agama.....	8
2. Usaha Pembinaan Keagamaan.....	10
3. Materi Pembinaan Agama Islam.....	11

a. Keimanan.....	11
b. Akhlak.....	12
c. Ibadah.....	14
d. Tarih.....	14
e. Al quran.....	14
4. Metode Pembinaan Keagamaan.....	18
5. Pengertian Gelandangan dan Pengemis.....	19
6. Sebab-sebab Menjadi Pengemis.....	21
7. Tinjauan Terhadap Gelandangan dari Perspektif Kriminologi.....	24
8. Upaya Penanggulangan Gelandangan Dan Pengemis.....	26

## **BAB II : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan yang Digunakan.....	28
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara Mendalam.....	32
3. Dokumentasi.....	33
4. Triangulasi.....	34

<b>F. Teknik Analisa Data.....</b>	<b>34</b>
1. Reduksi Data.....	35
2. Display Data .....	35
3. Penarikan Kesimpulan Data.....	36
<b>G. Teknik pemeriksaan keabsahan data.....</b>	<b>37</b>
<b>H. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>39</b>

### **BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Profil Lokasi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
1. Sejarah Berdirinya Panti Karya.....	40
2. Keadaan Warga Binaan.....	41
3. Keadaan Pengurus Panti Karya.....	46
4. Sarana Dan Prasarana.....	48
<b>B. Materi Pembinaan.....</b>	<b>52</b>
<b>C. Pelaksanaan Pembinaan.....</b>	<b>60</b>
<b>D. Hasil Pembinaan.....</b>	<b>67</b>

### **BAB IV : PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>75</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**